

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kompetensi pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Teluk Bayur, khususnya pada Bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dan Armada dalam pengelolaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), dengan menggunakan teori kompetensi menurut Emron Edison yang meliputi aspek Pengetahuan (*Knowledge*), Keahlian (*Skill*), dan Sikap (*Attitude*), dapat disimpulkan bahwa dari 23 Tenaga Fungsional SBNP yang ada, masih terdapat beberapa Tenaga Fungsional SBNP yang berada pada kategori tidak kompeten karena belum memiliki pengetahuan, keahlian, dan sikap yang memadai dalam melaksanakan tugas pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, dan perbaikan SBNP. Pada aspek pengetahuan, masih ditemukan ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang pekerjaan, pemahaman terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum merata, serta keterbatasan kesempatan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tugas dan fungsi jabatan.

Pada aspek keahlian, masih terdapat Tenaga Fungsional SBNP yang belum menguasai kemampuan teknis secara optimal serta belum mampu mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan mandiri dalam menghadapi permasalahan dilapangan. Sementara itu, pada aspek sikap, hubungan kerja antar pegawai serta pelayanan kepada pengguna jasa telah berjalan dengan baik melalui sikap ramah, sopan, dan saling menghargai, namun masih ditemukan beberapa tenaga fungsional yang belum konsisten dalam menerapkan disiplin kerja. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa kompetensi beberapa Tenaga Fungsional SBNP pada Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Teluk Bayur, khususnya pada Bidang SBNP dan Armada dalam pengelolaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berada pada kategori tidak kompeten, sehingga masih memerlukan peningkatan pada aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi serta menunjang keselamatan pelayaran secara lebih efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Teluk Bayur, khususnya Tenaga Fungsional SBNP pada Bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dan Armada dalam pengelolaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Teluk Bayur dapat menyusun program pengembangan kompetensi yang lebih terencana sehingga seluruh Tenaga Fungsional SBNP memperoleh kesempatan yang lebih merata untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi sesuai kebutuhan pekerjaan.
2. Perlu dilakukan penyesuaian penempatan Tenaga Fungsional SBNP dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki agar pelaksanaan tugas pada Bidang SBNP dan Armada dapat berjalan lebih optimal.
3. Diharapkan adanya peningkatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan teknis bagi Tenaga Fungsional SBNP yang berkaitan dengan

pengoperasian, pemeliharaan, pemeriksaan, dan perbaikan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) sehingga kemampuan teknis dapat terus berkembang sesuai tuntutan pekerjaan.

4. Perlu dilakukan peningkatan kemampuan teknis Tenaga Fungsional SBNP, khususnya dalam penggunaan peralatan kerja, identifikasi gangguan, dan penanganan kerusakan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Diharapkan adanya pembinaan secara berkala kepada Tenaga Fungsional SBNP terkait disiplin kerja dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
6. Perlu ditingkatkan komunikasi dan koordinasi antar Tenaga Fungsional SBNP dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional dapat tersampaikan dengan baik dan mendukung kelancaran pengelolaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP).

